

# **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN LIFESKILL DALAM UPAYA PENGEMBANGAN DIRI MAHASANTRI DI PESANTREN MAHASISWA INTERNASIONAL KH. MAS MANSUR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**Risma Silviani Putri; Muthoiffin**

**Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

## **Abstrak**

Life Skill merupakan salah satu komponen penting yang perlu diterapkan pada Lembaga Pendidikan di setiap jenjang. Terkhusus bagi mahasantri asrama yang akan banyak berkontribusi kepada masyarakat dan dunia kerja. Pasalnya persaingan di era modern ini tidak hanya focus pada kecerdasan akademik saja akan tetapi juga pada ketrampilan hidup yang dimiliki oleh setiap orang. Dalam pelaksanaannya mahasantri tidak berjalan sendiri tetapi diberikan pelatihan, pengawalan dan evaluasi oleh team yang berpengalaman sehingga hal ini akan memberikan dampak yang berkualitas bagi pengembangan diri bagi mahasantri asrama. Penelitian ini mendeskripsikan tentang Implementasi Pendidikan Life Skill dalam upaya pengembangan diri mahasantri di asrama mahasiswa. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif (penelitian lapangan) dengan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek pada penelitian ini yaitu Pimpinan, Pengurus dan mahasantri Pesma KH. Mas Mansur UMS. Analisis data menggunakan reduksi data dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Pendidikan Life Skill pada mahasantri memberikan dampak yang sangat positive sebelum terjun di dunia masyarakat dan sosial. Hal ini di tunjukkan oleh mahasantri yang terlibat dalam kegiatan life skill di asrama dapat mengembangkan potensinya dan memiliki hubungan yang luas dengan kerabat, pengurus hingga pimpinan. Lain daripada itu, kesempatan untuk bergabung mengikuti life skill memberikan peluang untuk dapat aktif diberbagai kegiatan asrama

**Kata Kunci :** Life Skill, Pengembangan Diri, Pondok Pesantren

## **Abstract**

Life Skill is an important component that needs to be implemented in educational institutions at every level. Especially for dormitory students who will contribute a lot to society and the world of work. This is because competition in this modern era does not only focus on academic intelligence but also on the life skills that everyone has. In practice, mahasantri do not walk alone but are given training, escort and evaluation by an experienced team so that this will have a quality impact on self-development for dormitory students. This study describes the Implementation of Life Skills Education in an effort to develop student self-development in student dormitories. This type of research is qualitative research (field research) with a phenomenological approach. Collecting data through the method of observation, interviews and documentation. The subjects in this study were the leaders, administrators and students of Pesma KH. Mas Mansur UMS. Data analysis using data reduction and verification. The results of the study show that the implementation of Life Skills Education for female students has a very positive impact before entering the community and social world. This is shown by the students who are

involved in life skill activities in the hostel can develop their potential and have extensive relationships with relatives, administrators and leaders. Apart from that, the opportunity to join in following life skills provides an opportunity to be active in various hostel activities

**Keywords:** Life Skill, Self Management, Boarding School

## 1. PENDAHULUAN

Ketrampilan hidup merupakan salah satu seni dalam berkehidupan yang harus dimiliki oleh masyarakat luas. Pasalnya, di era yang modern ini segala sesuatu dituntut untuk dapat memiliki pembaharuan yang dapat membangun potensi –potensi yang hebat. Maka dari itu, anak muda merupakan salah satu aset terpenting bagi bangsa dan negara untuk dapat melanjutkan keberlangsungan daripada dinamika-dinamika dalam sosial berkehidupan. Pesantren Mahasiswa Internasional KH. Mas Mansur (PESMA UMS) adalah salah satu unit pendukung yang berada di bawah Universitas Muhammadiyah Surakarta. salah satu asrama di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan tujuan untuk mencetak generasi dan lulusan yang unggul serta dapat berdaya saing yang baik di kancah nasional maupun internasional. Sebagai penunjang dalam terwujudnya kader-kader militan, PESMA UMS merancang beberapa program yang dapat membantu mahasantri baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Berbagai macam program dan kegiatan mahasantri disediakan begitu banyak diantaranya adalah *Life Skill*. Tujuan diadakannya *Life Skill* itu sendiri selain untuk menjadi bekal kehidupan, dalam hal ini juga melatih mahasantri untuk dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya, karena sejatinya setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan pesantrenlah yang menjadi salah satu tempat untuk terus belajar dan berproses.

PESMA UMS pada awalnya sebagai tempat tinggal mahasiswa program internasional, namun seiring dengan berjalannya waktu menerima untuk mahasiswa reguler. Hal ini kemudian yang menjadikan PESMA UMS sebagai salah satu tempat belajar bagi mahasiswa sekaligus mahasantri yang telah lolos melakukan serangkaian test pada saat penerimaan mahasantri baru. Tidak jauh dengan asrama – asrama lainnya, PESMA UMS yang berperan sebagai pesantren tingkat mahasiswa juga memiliki program – program yang sangat bagus. Mulai dari kelas pagi – malam, kelas tahfidz, life skill dan lain-lain. Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang memberikan pengaruh begitu besar terhadap dunia yaitu dengan melahirkan generasi-generasi yang unggul tidak hanya dalam akademik saja namun juga dalam bidang agama, saintek, ilmu pengetahuan dan lain sebagainya. Secara umum, pesantren pada umumnya dikenal hanya mengajarkan ilmu agama saja namun statement tersebut nampaknya tidak berlaku lagi sejalan dengan perkembangan zaman.

Pelaksanaan pendidikan di PESMA tidak pernah berhenti selama 24 jam, maka dari itu sangat wajar jika perekatan persaudaraan diantara mahasiswa begitu kuat dan erat. Banyak kegiatan-kegiatan yang sudah dibentuk PESMA dalam rangka menjadikan bekal dan ilmu setelah mahasiswa lulus dari bangku kuliah dan setelah kelar PESMA. Anak-anak zaman sekarang tidak lagi melakukan sesuatu serba manual melainkan dengan kecanggihan teknologi yang selalu tersedia di era sekarang. Bahkan, saat ini tidak lagi berbicara tentang satu jurusan tertentu saja, melainkan dari jurusan lain juga dapat melakukan satu hal yang berbeda. Maka dari itu, itu peran PESMA sangat penting dan memberikan andil besar dalam mencetak generasi-generasi yang berkualitas. PESMA memiliki semboyan melahirkan generasi yang akan memimpin umat, berangkat dari semboyan singkat itulah perlu adanya kemampuan lebih dan lebih unggul yang dimiliki, sehingga ketika nanti terjun ditengah masyarakat dan dihadapkan dengan berbagai problematika secara tidak langsung dituntut untuk memiliki berbagai keahlian.

Pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa disampaikan secara langsung oleh yang berpengalaman dalam bidangnya sehingga ketika mahasiswa menemukan sebuah masalah dalam mendalami *Skill* tersebut pihak yang bersangkutan dapat memberikan penjelasan yang detail. Mengetahui sebuah potensi merupakan hal yang sangat penting bagi diri sendiri karena nantinya hal inilah yang akan menjadi bekal untuk bertahan di masyarakat dalam segala keadaan. Potensi dan pengembangan diri adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena keduanya memiliki simbiosis mutualisme satu sama lain. Berbicara tentang pengembangan diri tentunya banyak sekali penjelasan dan pengertian yang dipaparkan oleh beberapa penulis terdahulu dan tentunya memiliki beberapa pandangan yang berbeda dalam memaknai hal tersebut. Perkembangan diri adalah dimana seseorang berusaha untuk melakukan perubahan pada dirinya sendiri agar semakin bertambah kualitas yang lebih baik.

Pendidikan keterampilan hidup (*Life Skill*) adalah sebuah pendidikan yang dikonsepsi dengan mengedepankan pada kemampuan dan minat bakat yang mana bertujuan membekali peserta didik agar dapat memiliki kematangan persiapan ketika menghadapi kehidupan tanpa merasa ada beban dan nantinya dapat mengembangkan kreatifitas dan mendapatkan solusi dan mampu menyelesaikannya. Dari uraian diatas, penulis ingin mengulas lebih dalam tentang Program Life Skill apa saja yang ada di PESMA UMS, Bagaimana pengimplementasian pendidikan Life Skill di PESMA UMS dan dampak apa yang terjadi oleh para pelaku Life Skill di PESMA UMS.

## **2. METODE**

Penelitian ini mengacu pada paradigma penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mampu menerangkan suatu fenomena dan gejala tertentu secara menyeluruh. Penelitian ini mengedapankan pada makna, pengertian, pemahaman, penalaran, definisi suatu objek dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain juga dijelaskan, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan pendekatan naturalistic untuk mendapatkan suatu penjelasan dengan sebuah latar khusus. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai sebuah budaya dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara garis besar bergantung pada perilaku manusia dalam lingkungannya sendiri dan membangun hubungan dengan orang-orang tersebut secara Bahasa dan istilah.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pendekatan fenomenologis. Pendekatan *phenomenology* yaitu pendekatan yang dilakukan secara intens pada suatu fenomena (peristiwa-kejadian-fakta) yang mengundang banyak perhatian dari kalangan luas karena keunikan dan kedahsyatan fakta tersebut. Disisi lain, diungkapkan juga *phenomenology* merupakan salah satu model penelitian yang dikembangkan salah satu ilmuwan Eropa yaitu Husserl pada awal abad 20. *Phenomenology* berusaha untuk dapat mempelajari dan mengungkapkan serta memahami suatu fenomena dan konteksnya yang unik dan memiliki ciri khas. Hal ini juga dialami oleh individu hingga masuk pada tataran keyakinan yang bersangkutan. Selain pendekatan *Phenomenology*, pendekatan filosofis juga menjadi salah satu pendekatan yang diterapkan. Pendekatan filosofis yaitu pendekatan dengan mengungkapkan suatu hakikat yang Nampak dari sebuah pemikiran tokoh yang mana dalam hal ini yang seperti dipaparkan oleh para ahli.

Objek merupakan suatu tempat dimana penelitian itu dilakukan seperti sekolah, perusahaan, masyarakat, institusi dan lain-lain. Dalam hal ini objek penelitian berlokasi di Pesantren Mahasiswa Internasional KH. Mas Mansur Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sedangkan subjek penelitian adalah seseorang yang akan menjadi sumber informan dengan data akurat dan terpercaya mengenai pengimplementasian Pendidikan *Life Skill* bagi mahasiswa PESMA guna pengembangan diri di masa yang akan datang. Pada penelitian ini, subjek berfokus pada Direktur, Dewan Pengasuhan, Pengurus PBC (*Pesma Bussines Centre*) dan PMC (*Pesma Media Centre*), mahasiswa dan volunteer yang terlibat.

Observasi adalah proses penelitian yang tertuju pada pola perilaku subjek, kejadian yang sistematis tanpa adanya komunikasi dengan pihak terkait dan juga objek. Tujuan dari metode ini yaitu untuk dapat memahami kejadian dan perilaku dalam lingkup sosial. Dalam penjelasan lain disebutkan observasi adalah proses pengumpulan data tanpa menggunakan alat apapun kecuali mata guna keperluan tersebut. Observasi juga memiliki arti lainnya yaitu proses

mengamati, melihat dan mencermati serta merekam sebuah perilaku secara terstruktur dengan tujuan tertentu.

Observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui upaya pengeimplementasian Pendidikan *Life Skill* sebagai bekal pengembangan diri nantinya di Pesantren Mahasiswa Internasional KH. Mas Mansur UMS.

Wawancara merupakan sebuah proses percakapan antara dua orang yaitu pihak pertama menjadi interviewer dan kedua mejadi *interviewee* dengan tujuan menggali sebuah informasi, kejadian, kegiatan, perasaan dan sebagainya. Wawancara dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi penting dan mendetail terkait pengimplementasian Pendidikan *Life Skill* kepada Direktur, Dewan Pengasuhan, Pengurus *PBC* dan *PMC*, Mahasantri dan juga beberapa volunteer.

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan menganalisa dan melihat dokumen yang diciptakan sendiri oleh subjek pribadi atau yang mengenai subjek tersebut. Betuk dokumen terbagi menjadi 2 yaitu Dokumen Pribadi yang meliputi : catatan harian, surat pribadi dan autobiografi, kemudian dokumen resmi.

Pengumpulan data dalam teori ini dilakukan sebelum dan sesudah penelitian, bahkan disebutkan Ketika penelitian masih berupa draft maka pengumpulan data sudah mulai dilakukan. Hal ini bertujuan agar peneliti telah melakukan penelitian dan Analisa terlebih dahulu. Intinya yaitu penelitian tidak terkait dengan waktu melain selama proses penelitian maka pengumpulan data juga berjalan

Reduksi data yang dimaksudkan adalah penyatuan, penggabungan dan penyeragaman dari apa yang telah diperoleh dalam bentuk teks. Mulai dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi hingga FGD (Jika diperlukan) sesuai dengan format yang di tentukan

Setelah semua data terkumpul dalam bentuk teks, maka Langkah selanjutnya yaitu display data yaitu mengolah data yang sudah setengah jadi dan seragam dan memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks yang kemudian di pecah kepada tema-tema tertentu dan sudah dikategorikan. Tahapan yang harus dilakukan dalam mendisplay data yaitu : kategori tema, sub kategori tema, dan proses pengodean.

Kesimpulan pada teori ini lebih menjuru pada seluruh hasil akhir dari uraian sub kategori tema yang telah dijelaskan pada table kategorisasi dan pengodean yang yang sudah selesai

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Implementasi Pendidikan Life Skill Melalui Pesma Media Centre**

##### **3.1.1 Design Grafis**

Bidang *desain grafis* merupakan bidang yang fokus pada *desain-desain* untuk menyebar luaskan informasi komunikatif melalui *flyer, poster, content*, tulisan-tulisan dan lain-lainnya. *Desain Grafis* ini bisa dikatakan bidang yang lumayan rumit lantaran memerlukan keahlian khusus untuk dapat memahami setiap aplikasi yang berbeda juga *tools* yang digunakan pada aplikasi tertentu. Berdasarkan wawancara dari salah satu anggota *desain grafis* yang sekaligus juga merangkap sebagai ketua PMC adalah perlu adanya skill tertentu dan juga kemauan yang kuat untuk dapat bergabung di team ini. Pasalnya memang tugas ini bisa dikatakan seperti kejar tayang terkhusus ketika memang sedang banyak acara. Maka dari itu, siapapun yang bergabung dan menjadi bagian *desain grafis* harus dapat berusaha dengan baik semaksimal mungkin. Selain kecerdasan intelektual juga memerlukan kecerdasan emosional.

### 3.1.2 Fotografer

Secara umum tugas fotografer adalah mengabadikan setiap kegiatan dan momen yang ada, baik dalam acara internal maupun eksternal pesma sehingga foto-foto ini akan menjadi sebuah dokumen dan arsip yang penting. Dari pertemuan secara langsung dengan team *fotografer* PMC disebutkan bahwa kesempatan mengambil gambar itu tidak hanya pada kegiatan-kegiatan internal saja akan tetapi juga pada kegiatan eksternal. Untuk mengasah skill tersebut team *fotografer* memang sudah melengkapi alat-alat yang menunjang sehingga gambar yang dihasilkan juga akan bagus.

Akan tetapi terkadang memang ada beberapa ketentuan yang mengharuskan kriteria yang mengoperasikan kamera. Akan tetapi hal ini tidak semata-mata menurunkan semangat para team karena sebagian dari anggota yang terlibat sudah memiliki tupoksi tersendiri. Selain fotografi, seorang *fotografer* dalam team inti juga memiliki peran dalam mengedit foto sehingga memang tidak hanya fokus pada pengambilan gambar saja. Untuk bidang fotografi juga mengadakan pelatihan terhadap mahasantri dan mengawal dalam pelatihan tersebut.

### 3.1.3 Videografer

Bidang videografi juga berdampingan dengan bidang fotografi yang sama-sama fokus dalam pengambilan gambar, hanya saja video yaitu gambar yang dapat bergerak. Team videografi pesma sangat aktif dalam berbagai acara-acara yang ada di pesma. Peranan videografer di pesma sangat aktif, bahkan jadwal dalam pembuatan konten terbilang cukup rapih dan teratur. Bagi penikmat sosial media hal ini tentu sangat menggembirakan lantaran

dengan jadwal konten yang teratur menjadikan seseorang mudah mengupdate apa-apa yang akan disajikan. Adapun konten yang disajikan itu juga meliputi banyak hal seperti hadist, pengingat hari-hari besar islam, puasa-puasa sunnah, ucapan selamat, penerapan adab – sopan santun dan masih banyak lagi konten menarik lainnya yang selalu memanjakan mata para pengguna sosial media. Saat ini platform yang aktif bagi Pesma yaitu *Instagram, Youtube, Tiktok, Twiter, Facebook*.

### **3.2 Implementasi Pendidikan Life Skill Melalui Pesma Bussiness Centre**

#### **3.2.1 Pesma Mart**

- ❖ Pesma Mart adalah unit usaha yang menyediakan kebutuhan sandang pangan dan logistik bagi mahasantri. Pesma Mart dalam perjalanannya mengalami perubahan yang tidak singkat. Pesma Mart dalam hal ini mewadahi mahasantri agar dapat belajar tentang mengatur, menata, *memanage* tentang sebuah bisnis dan membangun relasi dengan orang lain. Selain fokus pada *customer*, mahasantri yang terlibat dalam pesma mart juga akan membangun relasi dan komunikasi yang baik kepada klien, mitra dan rekan kerja sehingga hal ini dapat menumbuhkan keberuntungan satu sama lain. Keuntungan yang didapatkan oleh pesma mart sendiri maupun pengurusnya bisa dikatakan sangat menguntungkan, selain menaikan branding pesma dan apa-apa yang ada didalamnya juga memberikan keuntungan bagi mahasantrinya seperti uang bulanan, voucher dan sertifikat penunjang bukti keikutsertaan.

#### **3.2.2 Pesma Laundry**

Salah satu fasilitas ketika mahasantri masuk dan tinggal di pesma yaitu mendapatkan laundry kurang lebih 10 kg per bulan, jika nanti laundry yang digunakan melebihi batas maka akan ada *excess* yang di tanggung masing-masing mahasantri. Namun, hal ini tentunya sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ada dan juga total dari semua yang sudah dikoordinasikan oleh pihak laundry. *Pesma laundry* dan *pesma mart* berada dalam satu koordinator sehingga memang tata cara pelayanannya dijadikan pada satu tempat.

Disampaikan salah satu koordinator pesma laundry yang menemukan hal baru saat menjalin komunikasi dengan mitra. Ada sedikit kekeliruan ketika menghitung laundry dan berdampak kepada mahasantri ketika laundry sudah sampai. Maka disitulah *skill* komunikasi dari koordinator sangat diperlukan, pasalnya yang dihadapi bukanlah teman sebaya atau kakak tingkat melainkan setara dengan ibu-ibu yang sudah memasuki usia 40 tahun. Maka, pesma juga sangat memperhatikan hal-hal tersebut.

### 3.2.3 Pesma Boga

Pesma boga merupakan salah satu bidang yang masih sangat baru di dalam koordinasi PBC. Pesma Boga ini sendiri bergerak dibidang *cathering* untuk mengurus makanan dan *snack*. Peranan dan fungsi yang dilakukan oleh Pesma Boga sudah mulai dikenal oleh khalayak Pesma dan juga beberapa pimpinan kampus. Maka dari itu, pesma boga saat ini sedang membangun mitra dan relasi yang bagus dimanapun, karena hal ini akan berdampak bagi bidang ini sendiri. Saat ini, banyak mahasantri yang sudah mulai membantu di Pesma Boga dan berperan aktif.

Dalam perjalanannya, pesma boga memiliki mitra tetap yang mana memang sudah menjadi bagian dari sarana prasarana pesma yaitu kantin pesma. Kantin pesma memang dijadikan sebagai mitra tetap karena memang selalu menyediakan kebutuhan anak-anak dalam segi logistik dan hal inilah yang menjadi peranan daripada pesma boga. Para *volunteer* pesma boga juga diminta untuk berlatih dalam menangani *customer*. Pesma boga juga mengajarkan kepada volunteer untuk dapat bekerja team lantaran hal ini juga mengaitkan dengan para mitra-mitra luar yang menjalin hubungan dengannya.

### 3.2.4 Pesma Inn

*Pesma Inn* dibangun dengan tujuan untuk memberikan penginapan kepada walimahasantri yang sedang singgah di pesma ketika menjenguk putra/putrinya. Namun, seiring berjalannya waktu nama pesma semakin dikenal banyak orang dan mulai merekomendasikan pesma sebagai tempat untuk tinggal sementara (Transit). Sebelumnya nama *Pesma Inn* bernama *Guest Room* akan tetapi karena berubah menjadi sebuah penginapan bagi tamu luar diubah menjadi Pesma Inn. Pengelolaan pesma inn ini pada awalnya hanya diberikan pada satu orang saja, namun karena memang sangat banyak yang menggunakan tidak hanya dari wali mahasantri saja melainkan tamu-tamu persyarikatan dan juga kampus yang tak jarang sering menginap di Pesma Inn maka dibentuklah kepengurusan untuk pesma Inn.

Para mahasantri yang terlibat dapat belajar membagi waktu dengan baik dan melatih kemampuan komunikasi terhadap orang tua pimpinan dan juga orang-orang lainnya yang belum pernah ditemui. Kesempatan luar biasa seperti inilah yang didapatkan di pesma selama menjadi pengurus pesma inn. Tentunya dalam pelaksanaan tugasnya, para volunteer selalu dibekali pengawalan, pelatihan secara langsung oleh direktur pesma sehingga para volunteer akan melakukan tugasnya dengan lancar.



#### 4. PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan analisis yang telah penulis sampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari tesis ini terkait dengan Implementasi Pendidikan Life Skill Dalam Upaya Pengembangan Diri Mahasantri Di Pesantren Mahasiswa Internasional KH. Mas Mansur Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah sebagai berikut :

Program Life Skill yang diadakan oleh PESMA bagi mahasantrinya memiliki dampak yang sangat bagus untuk kehidupan mahasantri setelah lulus dari bangku perkuliahan. Mahasantri telah di wadahi untuk dapat mengembangkan minat dan bakatnya sesuai dengan arahan dari pakar ahli dan pendampingannya. Dalam prosesnya seluruh Life Skill yang terlaksana di PESMA KH. Mas Mansur tidak terlepas dari pelatihan, pengawalan dan evaluasi. Adapun program Life Skill yang menjadi konsen pesma adalah Pesma Media Centre dan Pesma Bussiness Centre

Maka dampak yang dapat dilihat terutama bagi para pelaku / volunteer Life Skill yaitu mahasantri dapat menjadi pribadi yang lebih baik dengan dapat mengembangkan apa – apa yang dimiliki, dapat berlatih hal baru meskipun tidak sesuai dengan jurusannya karena memang disesuaikan dengan minat bakatnya, berlatih mengatur waktu antara kuliah dan kegiatan, komunikasi dan negoisasi yang baik sebagai bekal dunia kerja serta dapat berdaya saing dikancah nasional maupun internasional.

#### DAFTAR PUSTAKA

Akbar Noerul Muhmmad dkk, *Pengembangan Diri Mahasiswa Universitas Hasanuddin*, Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin dan Universitas Makassar, diterbitkan oleh *Jurnal Psikologi Talenta*, Vol. 3 No. 2 Maret 2018

Alfazani Rosyid dan Khoirunisa Dinda, *Faktor Pengembangan Potensi Diri: Minat/Kegemaran, Lingkungan Dan Self Disclosure (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial)*, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 2, Issue 2, Juli 2021 E-ISSN: 2716-375X, P-ISSN: 2716-3768 Available Online: <https://dinastirev.org/JMPIS> Page 586 DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2> Received: 5 April 2021, Revised: 25 Juni 2021, Publish: 6 Juli 2021

Amiunullah Muhammad dan Ali Marsuki, *Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0*, Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah, Samalanga, Bireuen, Aceh dan ICNS ALAMTOLOGI, 53300, Setapak, Kuala Lumpur, Malaysia, *Jurnal Komunike* Volume XII No. 1 Juni 2020

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta : 2010)

- Awaluddin Fai, *Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A*, Vol. 6, No. 2, Desember 2011, dalam *Jurnal At-Ta'dib*
- B Marjani Alwi, *PONDOK PESANTREN : Ciri Khas, Perkembangan dan Sistem Pendidikannya*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dalam *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol 16 No 2 Desember 2013 : 205 – 219
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif “Aktualisasi Metodologi Ke Arah Ragam Varian Kontemporer”*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo : 2015)
- Damaiwati Elly, *Penguatan Pendidikan Berbasis Entrepreneur Menuju Madrasah Yang Berkualitas (Studi Kasus Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta)*, *Jurnal Ilmiah Pesantren*, Volume 6, Nomor 2, Juli-Desember 2020
- Damanhuri, *Metode Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Universitas Darussalam Gontor, Universitas Darussalam Gontor*, dalam *Jurnal At-Ta'dib* Vol. 13 No. 1 June 2018 ISSN : 0216 – 9142
- Dian Miranda, *Pengembangan Diri Melalui Pemberdayaan Diri*, dalam *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*
- Diana, D., Sunardi, S., Gunarhadi, G & Yusufi, M. (2021). *Reviewing the life skills activity program for children with special needs during the COVID-19 pandemic*. *Cypriot Journal of Educational Science*. 16(6), 3240-3254. <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i6.6543>
- Donosuko, *Meningkatkan Motivasi Pengembangan Diri Melalui Layanan Bimbingan Kelompok*, dalam *Jurnal Ilmiah Konseling*, Volume 21 No 1 Mei 2022
- Behrani Priyanka, Assistant Professor, Department of Psychology, The Maharaja Sayaji Rao University of Baroda tentang *Implementation Aspects Of Life Skills Education Program In Central BoardOf Secondary Education Schools*, E-ISSN No : 2454-9916 | Volume : 2 | Issue : 3 | March 2016, *International Education & Research Journal [IERJ]*
- Nair Pradeep Kumar dan Fahimirad Mehrnaz dari Taylor's University Malaysia, *A Qualitative Research Study on the Importance of Life Skills on Undergraduate Students' Personal and Social Competencies*, *International Journal of Higher Education*, Vol. 8, No. 5; 2019 <http://ijhe.sciedupress.com>
- Efriani dkk, *Implementasi Manajemen Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)*, dalam *Jurnal Pramator* Volume 14 No 2, Oktober 2021 Hlm. 117-121 <http://journal.trunojoyo.ac.id/pamator> ISSN: 1829-7935, DOI: [doi.org/10.21107/pamator.v14i2.11533](https://doi.org/10.21107/pamator.v14i2.11533)
- Faiz Fatan Fajar Ridho dkk, *Pembentukan Sikap Disiplin Siswa pada Sekolah Berbasis Asrama*, Universitas Sebelas Maret, *Qalamuna – Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama*, Vol 13 No. 2 (2021) 309-326
- Faj Awaluddin, *Manajemen Pendidikan Pesantren Dalam Perspektif Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, M.A*, dalam *Jurnal At-Ta'dib*, Vol. 6, No. 2, Desember 2011

Fauziyah Nurul dkk, *Interaksi Sosial Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Nurul Amin Alabio Tahun 1997-2020*, Prabayaksa: *Journal of History Education* Volume 2, Nomor 1, Maret 2022; hh. 23-32, e-ISSN: 2775-8869 p-ISSN: 2776-0243, <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/pby>

Google Chrome

Hasanah Ulfah, *Thesis : Upaya Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Life Skill Santri di Pondok Pesantren Putri Al Mawaddah Ponorogo*, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019

Hasmayni Babby dkk, Faculty Of Psikology Universitas Medan Area, Indonesia, *Establishment of Character Through Boarding School Education in Students in Pondok Pesantren Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 384, 4th Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2019)

Herawan Heru, *Skripsi : Konsep Dan Pengembangan Diri Dalam Buku Kubik Leadership (Analisis Psikologi, Islam, Bimbingan dan Konseling Islam)*, IAIN Purwokerto

Herdiansyah Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika : 2012)

Hidayat Dayat, *Pendidikan Luar Sekolah FKIP Universitas Singaperbangsa Karawang, Dampak Pelatihan Ketrampilan (Life Skills) Montir Otomotif Terhadap Kesempatan Kerja Dan Pendapatan Warga Belajar*, dalam *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI* Vol. 11 No. 2 Desember 2016

Mardhatillah, *Pengembangan Diri Dosen*, *Psikostudia Jurnal Psikologi* Volume 9 No.3 | November 2020: 176-184 DOI: 10.30872/psikostudia, p-ISSN: 2302-2582 e-ISSN: 2657-0963

Marjani B Alwi, *Pondok Pesantren : Ciri, Perkembangan dan Sistem Pendidikannya*, *Lentera Pendidikan*, VOL. 16 NO. 2 DESEMBER 2013: 205-219 1-15, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Mawardi Imam, *Pendidikan Life Skills Berbasis budaya Nilai-nilai Islami dalam Pembelajaran*, (Univerasitas Muhammadiyah Magelang), Nadwa | *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, Nomor 2, Oktober 2012, ISSN 1979-1739 2012 Nadwa | IAIN Walisongo

Mirhan dkk, Universitas Negeri Yogyakarta, *Hubungan antara Percaya Diri dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Ketrampilan Hidup* yang diterbitkan oleh *Jurnal Olahraga Prestasi*, Volume 12, Nomor 1, Januari 2016

Mislaini, *PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL) PESERTA DIDIK*, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI), YPI Al-Ikhlas Painan, Tarbawiyah, *Jurnal Ilmiah Pendidikan* : Vol. 01 No.1, Juni 2017, p-ISSN: 2579-3241; e-ISSN: 2579-325

Muamaroh dkk, *PESMA SMART BOOK : Regulations & Standard Operating Procedures (SOP) Of International Islamic Boarding School KH. Mas Mansur Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta : Pesantren Mahasiswa Internasional KH. Mas Mansur Universitas Muhammadiyah Surakarta, Cetakan ke 5, 2018*

Mulyadi Mohammad, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta : Publica Press, 2016)

Nazir Mohammad, *Metode Penelitian* , (Bogor : Ghalia Indonesia : 2013)

Prasiska Emilda Dkk, *Meningkatkan Pengembangan Diri Dan Motivasi Anak Jalanan Di Yayasan Anak Bangsa Mandiri Banua, Pariska et al., Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 2021, 4 (2): 162-167 e-ISSN: 2655-5263*

Rahmawati Ulfah , *Pesantren : Lembaga Pendidikan Berbasis Masyarakat (Tinjauan Pasal 1 ayat 4 PP Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan)* , Stain Kudus, Jawa Tengah, Jurnal Penelitian, Vol. 11, No. 2, Agustus 2017

Repositori IAIN Kudus

Rustika Made, *Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura*, Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada - Buletin Psikologi, Volume 20, NO. 1-2, 2012: 18 – 25 ISSN: 0854-7108

Serkan Duz dan Tahir Volkan ASLAN dari Inonu University, Faculty Of Sports Science, Malatya, Turkiye, *The Effect Of Sport Life Skills in High School Education, Asian Journal of Education and Training*, Vol. 6, No. 2, 161-168, 2020, ISSN(E) 2519-5387 DOI: 10.20448/journal.522.2020.62.161.168

Shaumi Ayu Nur, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Dalam Pembelajaran Sains Di SD, PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung, TERAMPIL Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 2 Nomor 2 Desember 2015 P-ISSN 2355-1925*

Suprpto Haddy, *Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Karya Ilmiah*, (Yogyakarta : Gosyen Publishing : 2020)

Susanti indah, *Membaca Makna Karya Fotografi Dokumenter*, Jurnal ekspresi Seni – Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni, Institute Seni Indonesia Padangpanjang, JURNAL EKSPRESI SENI – VOL 23 NO. 1. JUNI (2021) 2580-2208

Syafe'i Imam, *Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung , dalam *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8, Mei 2017, P ISSN : 20869118 E-ISSN : 2528-247

Tanzeh Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras: 2011)

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling "Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula Dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data* (Jakarta : Raja Grafindo Persada : 2013)

- Wahyu Pratiwi, *Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa SMP Se Kota Yogyakarta*, dalam *Jurnal Informasi Kajian Ilmu Komunikasi* Volume 47. Nomor 1. Juni 2017
- Wahyuni Sri & Yulia Dinar, *Implementasi Pendidikan Life Skill SMK 1 Bondowoso*, *JURNAL EDUKASI* 2017, IV (1): 24-29
- Wawancara dengan Anggota Desain Grafis Muh. Nur Al Ghozali di Halaman Pesma Mart pada 18 Juli 2023 pukul 20.19 WIB
- Wawancara dengan Direktur PESMA UMS di Ruang Sidang pada 8 Agustus 2023 pukul 14.00 WIB
- Wawancara dengan General Manager Rijal Ari Murti KN di Pesma Putri pada 10 Juli 2023 pukul 22.04 WIB dan Rekam Jejak Pesma
- Wawancara dengan Junior Staff Pesma Laundry Farisa Nuha Lutfiyah Faisal Angkatan 2019 pada 18 Juli 2023 pukul 21.09 WIB di Pesma Mart
- Wawancara dengan Ketua PMC Syalfain Ahmad Mumtaz di PESMA MART pada 5 Juli 2023 pukul 21.00 WIB
- Wawancara dengan Ketua Umum ISO melalui WhatsApp, pada Jum'at, 14 Juli 2023
- Wawancara dengan Fotografer & Editor Ricky Wahyu Pratama di Halaman Gedung Biru Pesma pada 10 Juli 2023 pukul 21.00 WIB
- Wawancara dengan Senior Staff Pesma Inn Miranti Merliana Angkatan 2019 pada 18 Juli 2023 pukul 17.23 WIB
- Wawancara dengan Videografer & Editor Muzakki Mubarak Simamora di Halaman Masjid Pesma pada 14 Juli 2023 pukul 23.32 WIB
- Wawancara dengan Volunteer Pesma Mart Rohmi Dwi Oktaviani pada 18 Juli 2023 pukul 20.52 WIB di Pesma Mart
- Wayong Nicholas, *Perkembangan Videography Dari Ilmu Hingga Menjadi Sebuah Profesi*, *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia (JESKOVSIA)*, Vol.04, No.02, Tahun 2020 ISSN: 2580-8753 (print); 2597-4300 (online)
- Wenny Hulukati, *Perangkat Pengembangan Diri Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dan Pengembangan Kepribadian Siswa SMA*, Universitas Negeri Gorontalo,
- Widjanarko Bambang & Juliah Dewi, *Konsep Dasar Dalam Penyajian dan Pengumpulan Data*, SATS4213/Modul 1
- Winarni Endang, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) – Research And Development (R&D)*, (Jakarta : Bumi Akasara, 2021)

Wulan Kuncoro, *Desain Grafis Sebagai Media Ungkap Periklanan*, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, Vol.7, No. 2, Agustus 2009 : 175 – 182

Zaenul Agus & Haryanti Nik, *Metodologi Penelitian Pendidikan “Kuantitatif, Kualitatif, Mix Method dan Reserch and Development*, (Malang : madani Media : 2020)

